

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan UMKM Kedai Coffe Ck Street Medan dengan SAK EMKM. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat di ringkas sebagai berikut:

1. Kondisi Pencatatan dan Penyajian Laporan Keuangan UMKM Kedai Coffe Ck Street Medan belum sesuai dengan SAK EMKM karena tidak adanya pencatatan laporan posisi keuangan melainkan hanya pencatatan kas masuk dan keluar saja, CALK juga belum disajikan dalam pencatatan laporan keuangan. Hal ini disebabkan UMKM Kedai Coffe Ck street Medan tidak memenuhi unsur kelengkapan laporan keuangan, yaitu tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan (CALK) dan pos-pos dalam laporan keuangan belum konsisten. Berdasarkan hasil wawancara, UMKM Kedai Coffe Ck Street Medan belum mendapatkan pendidikan dan pelatihan tentang penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) maupun pihak terkait lainnya dan kurangnya waktu yang dimiliki pemilik UMKM kedai Coffe Ck Street Medan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. Penerapan Laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Kedai Coffe Ck Street Medan terdiri atas catatan kas, laporan gaji karyawan, laporan laba rugi, laporan asset. Hal ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Di dalam SAK EMKM disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

## B. SARAN

Adapun saran-saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Kedai Coffe Ck Street Medan sebaiknya menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan melengkapi pencatatan laporan keuangannya dengan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan dan untuk mengolah keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usaha dengan lebih akurat dan di jadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan serta pemilik UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang di rintisnya .
2. Bagi karyawan ataupun UMKM Ck Street Medan sebaiknya dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan mengenai SAK EMKM dan memperbaharui informasi terbaru mengenai penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar.
3. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sebaiknya melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada UMKM tentang penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan. Sehingga dapat membantu UMKM yang belum mampu menerapkan SAK EMKM khususnya bagi pegawai yang mengerjakan laporan keuangan, sehingga akan timbul kesadaran pentingnya menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan standar yang berlaku.